



YAYASAN PERGURUAN CIKINI INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955
<http://www.istn.ac.id> E-mail: rektorat@istn.ac.id

SURAT PENUGASAN

Nomor : 319 /03.1-F/IX/2022

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta menugaskan kepada :

Dosen-Dosen Prodi Arsitektur :

1. Ir. Ima Rachima Nazir, M. Ars
2. Ir. Maulina Dian Purwanti, MT
3. Ir. Lely Mustika, MT
4. Nova P. Anggraini B, ST., MT
5. Daniel Mambo T, ST., M.Si
6. Ir. Muflihul Iman, MT

Mahasiswa/i Prodi Arsitektur :

1. Dani Yuana NIM 19124002
2. Rizky Nur Rahman NIM 18124001
3. Herlina Maisaroh NIM 19124004

Sebagai Dosen Pendamping dan Peserta dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Kegiatan Penyuluhan Pengembangan Arsitektural Kawasan Wisata Religi Kampung Cibogo, Desa Ciengang, Kecamatan Gegerbitung, Sukabumi, Jawa Barat, Studi Arsitektur FTSP ISTN pada tanggal 1 Oktober 2022 s/d 30 Desember 2022.

Demikian surat Tugas ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 September 2022

DEKAN FTSP


IR. LELY MUSTIKA, MT
NIP. 0195929

Tembusan Yth.

1. Ka. Prodi Arsitektur FTSP
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa/i yang bersangkutan
4. Arsip

-Surat Dekan penugasan /AZ-



BERITA ACARA PERKULIAHAN
(PRESENTASI KEHADIRAN DOSEN)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR S1
FTSP-ISTN

Mata

Kuliah : Heritage

Dosen : Ir. Lely Mustika.MT

Ir. Maulina Dian.P.MT

Jam : 08.50-11.20














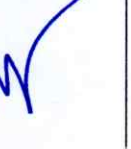


Semester : V



SKS : 2

Kelas : A

Ruang : F2

No	TANGGAL	MATERI KULIAH	JUMLAH MHS	TTD DOSEN 1	TTD DOSEN 2
1	22/9 22	INTRODUCTION Tujuan perkuliahan, lingkup tugas dan jadwal perkuliahan, tata cara penilaian, dan luaran yang dihasilkan	6		
2	29/9 22	Pengertian dan Istilah Heritage dan Pelestarian	5		
3	6/10 22	Kepranataan Cagar Budaya	5		
4	13/10 22	Arsitektur Pusaka dan Valuenya	5		
5	20/10 22	Isu kritis Heritage	5		
6	27/10 22	Preseden Objek	5		

		Heritage			
7	3/11 22	Penjelasan Re drawing objek Heritage	4		
8	10/11 22	UTS : Membuat tinjauan dan gambaran umum pada studi kasus bangunan heritage terpilih, serta membuat gambarnya secara detail, sebagai bentuk dokumentasi (re-drawing).	5		
9	24/11 22	Upaya Pelestarian bangunan Heritage : KONSERVASI	5		
10	01/12 22	Materi : pendataan dan pendokumentasian kegiatan konservasi	5		
11	8/12 22	Materi : perencanaan kegiatan konservasi	5		
12	15/11 22	Materi : pelaksanaan kegiatan konservasi	5		
13	22/12 22	Studi Kasus pendataan dan pendokumentasian kegiatan konservasi & presentasi	5		
14	29/12 22	Studi Kasus perencanaan kegiatan konservasi & presentasi	5		
15	5/01 2023	Studi Kasus & presentasi	5		

16	18/01 2023	UAS : Membuat pengembangan Kawasan heritage yang dilestarikan melalui kegiatan pariwisata, dimulai dari menemukanali Kawasan heritage, menetapkan tujuan, mendata, menganalisis dan memberi solusi pengembangan.	5		

Dosen Pengajar 1



(Ir. Lely Mustika .MT)

Dosen Pengajar 2



(Ir. Maulina Dian.P.MT)

DAFTAR NILAI
SEMESTER GANJIL REGULER TAHUN 2022/2023

Program Studi : Arsitektur S1
Matakuliah : Heritage
Kelas / Peserta : A
Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah
Dosen : Ir. Lely Mustika. MT

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	20%	30%	40%	0%	0%		
1	18120002	Egga Ryandona	86	80	85	80	0	0	82.1	A
2	18120003	Iqbal Faris Aryono	29	0	70	0	0	0	0	
3	18120016	Muhammad Irsyad Azhary	71	0	75	0	0	0	0	
4	19120006	Julfikri Arya Rais Beliuk	29	56	65	56	0	0	56	C
5	20120001	Agies Aryadi Putra	93	80	75	75	0	0	77.8	A-
6	20120004	Rifki Muallif	100	73	80	80	0	0	80.6	A

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	1	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 27 January 2023

Dosen Pengajar



Ir. Lely Mustika. MT

Heritage & Pelestarian

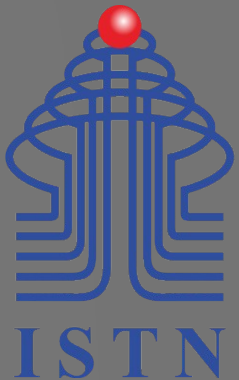


Fasilitator:

IR. Lely Mustika .MT

IR. Maulina Dian .MT

PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL



PENGERTIAN HERITAGE

Heritage secara umum, dalam *Kamus Inggris Indonesia* karya John Echols dan Hasan Sadili, diartikan sebagai warisan atau pusaka. Heritage, dalam Kamus Oxford hal. 202, diartikan sebagai sejarah, tradisi, dan nilai-nilai yang dimiliki suatu bangsa atau negara selama bertahun-tahun dan dianggap sebagai bagian penting dari karakter bangsa tersebut.

UNESCO mengartikan Heritage sebagai warisan masa lalu yang harus dilestarikan dari generasi ke generasi karena memiliki nilai-nilai luhur. Peter Howard dalam bukunya yang berjudul *Heritage Management* mendefinisikan Heritage sebagai segala sesuatu yang ingin diselamatkan orang, termasuk budaya material maupun alam.

Pengertian Heritage dalam buku *Heritage Management* (1996) adalah warisan budaya yang dapat berupa kebendaan, seperti monument, arsitektur bangunan, tempat peribadatan, peralatan, kerajinan tangan, serta warisan budaya yang tidak berwujud kebendaan berupa berbagai atribut kelompok atau masyarakat, seperti: cara hidup, norma, dan tata nilai.

PENGERTIAN HERITAGE

Dalam piagam pelestarian Heritage Indonesia yang dideklarasikan di Ciloto pada 13 Desember 2003, heritage disepakati menjadi 3 bagian, yaitu Pusaka Alam, Pusaka Budaya dan Pusaka saujana.



Pusaka alam adalah bentukan alam yang istimewa, misalnya, Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Lorentz, dan Cluster Tropikal Heritage of Sumatra.



Pusaka Budaya adalah hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang istimewa dari lebih 500 suku bangsa di tanah air Indonesia misalnya bangunan kuno dan rumah adat.



Pusaka saujana adalah gabungan pusaka alam dan Pusaka Budaya dalam kesatuan ruang dan waktu. Pusaka saujana dikenal dengan pemahaman baru yaitu *cultural landscape* (Saujana Budaya)

CIRI-CIRI HERITAGE

Setiap heritage memiliki sejarahnya masing-masing. Heritage tidak selalu berupa benda mati, namun dapat berupa makhluk hidup ataupun yang sejenis. Heritage dapat digunakan sebagai icon suatu daerah tertentu yang melambangkan peristiwa besar ataupun peninggalan yang ada pada suatu daerah tersebut. Heritage merupakan bukti/tanda petunjuk aktivitas yang dimiliki dan masih terus mempunyai nilai sejarah yang penting. Heritage merupakan bagian dari nilai sosial catatan kehidupan keseharian masyarakat. Disamping itu, nilai-nilai yang dimiliki heritage juga merupakan catatan yang mengisi kenangan dan adat-istiadat masyarakat.

Menurut Synder dan Catanse dalam Budiharjo (1997), terdapat enam ciri-ciri heritage, antara lain:

1. Kelangkaan, karya merupakan sesuatu yang langka.
2. Kesejarahan, yaitu memuat lokasi peristiwa bersejarah yang penting.
3. Estetika, yaitu mempunyai keindahan bentuk struktur atau ornament.
4. Superlativitas, yaitu tertua, tertinggi, atau terpanjang.
5. Kejamakan, yaitu karya yang mewakili suatu jenis atau ragam bangunan tertentu.
6. Pengaruh, yaitu keberadaannya akan meningkatkan citra lingkungan sekitarnya.

KRITERIA HERITAGE

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya pada Bab III tentang Kriteria Cagar Budaya di Pasal 5 menyatakan bahwa benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, atau struktur cagar budaya apabila memenuhi kriteria:

- a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih
- b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun
- c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan
- d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.
- e. Berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia
- f. Bersifat bergerak atau tidak bergerak
- g. Merupakan kesatuan atau kelompok.



PELESTARIA

N

Pelestarian secara umum dapat diartikan sebagai Pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman.

Jenis-jenis Pelestarian

1. **Konservasi** : Merupakan suatu upaya untuk melindungi dan memelihara tempat-tempat yang berharga dan indah supaya tidak hancur atau berubah masih dalam batas-batas yang wajar.
2. **Preservasi** : Adalah mempertahankan (melestarikan) yang telah dibangun disuatu tempat dalam keadaan aslinya tanpa ada perubahan dan mencegah penghancuran.
3. **Restorasi** : Adalah pengembalian yang telah dibangun disuatu tempat ke kondisi semula yang diketahui, dengan menghilangkan tambahan atau membangun kembali komponen-komponen semula tanpa menggunakan bahan baru.
4. **Rekontruksi** : Adalah membangun kembali suatu tempat sesuai mungkin dengan kondisi semula yang diketahui dan diperbedakan dengan menggunakan bahan baru atau bahan lama.
5. **Adaptasi** : Adalah merubah suatu tempat sesuai dengan penggunaan yang dapat digabungkan.
6. **Revitalisasi** : Adalah kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai penting cagar budaya dengan penyesuaian fungsi ruang baru yang tidak bertentangan dengan prinsip pelestarian dan nilai budaya masyarakat.

PELESTARIAN HERITAGE

Cara Melestarikan Heritage

- Berperan aktif melakukan tindakan pelestarian pusaka heritage yang dapat berbentuk pengawetan, pemugaran, pembangunan kembali, revitalisasi, alih fungsi, dan pengembangan selektif.
- Segera mengambil tindakan penyelamatan pusaka heritage yang terancam kerusakan, kehancuran, dan kepunahan.
- Mematangkan prinsip, proses, dan teknik pelestarian secara sistematis dan komprehensif yang sesuai dengan konteks Indonesia.
- Memperkuat pengawasan, pengendalian, dan penegakan hukum melalui pengembangan peraturan perundangan, sistem peradilan, mekanisme yang jelas, adil, dan konsisten dengan melibatkan masyarakat.
- Mengenali dan menghargai hak dan potensi masyarakat yang terpinggirkan serta melakukan upaya pendampingan guna memperkuat kembali keberdayaan mereka dalam melestarikan dan memanfaatkan pusaka untuk kesejahteraan yang berkelanjutan



BANGUNAN HERITAGE

Definisi dari bangunan heritage adalah bangunan yang memiliki corak khas atas tradisi suatu budaya yang digunakan secara terus menerus dan dijadikan ciri khas, heritage juga berarti tradisi yang perlu dilestarikan dan dijaga serta dirawat, bangunan heritage juga mempunyai arti bangunan yang dahulunya menjadi icon suatu kawasan lingkungan permukiman. Bangunan heritage dapat berupa candi, bangunan tradisonal ataupun bangunan kolonial. Bangunan heritage juga warisan budaya.

Sebagai ilustrasi tentang bangunan permukiman ini dapat kita jumpai di “kota tua Jakarta”, kawasan “gedung gubernur Bandung”, kawasan “kota lama Semarang”, kawasan “kota Malang lama” dan kawasan “kota gede Yogyakarta, kawasan keraton dan kota baru Yogyakarta. Untuk yang terakhir ini khusus Daerah Istimewa Yogyakarta telah dikeluarkan Undang-undang dan Peraturannya tentang ijin mendirikan bangunan dikawasan heritage.

Pemerintah kota Yogyakarta telah lama mengeluarkan peraturan tentang tata kelola tata kota untuk syarat-syarat perijinan mendirikan, merenovasi dan revitalisasi tentang bangunan. Ambil contoh wilayah di **kawasan keraton**, bangunan yang diijinkan adalah pelestarian bangunan bergaya tradisional joglo



R
u
m

Thankyou 😊



Daftar Pustaka :

<https://www.icomos.org/images/DOCUMENTS/Charters/indonesia-charter.pdf>

<https://bppiindonesianheritagetrust.org/welcome.php?idprt=1>

<https://www.neliti.com/id/publications/213046/strategi-pengembangan-wisata-kota-tua-sebagai-salah-satu-upaya-pelestarian-urban>

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL



RENCANA PERMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah :	Heritage
Semester :	5 (enam)
Kode/Bobot Mata Kuliah	/ 4 SKS
Dosen Pengampu	Ir. Maulina Dian.P. MT
Mata Kuliah Prasyarat :	-
Tim Dosen :	Ir. Lely Mustika.MT

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Capaian Pembelajaran (<i>learning outcome</i>) /Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (CP/SKL)	Capaian Pembelajaran (<i>learning outcome</i>)/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SKMK)
1	Mampu mengetahui, pengertian Heritage, contoh bangunan dan Kawasan heritage serta kepranataannya	Mampu mengetahui dan memahami Perpektif arsitektur disatu sisi melihat pembangunan sebagai satu kesatuan nilai sejarah sebagai warisan yang bernilai tinggi yang hidup di tengah masyarakat. Sehingga pembangunan dan perkembangan kota/wilayah selalu berakar kuat seiring dengan perubahan nilai kemasyarakatan dan pergantian zaman. Diharapkan perkembangan yang terjadi dapat memberikan jejak rekam sejarah yang bernilai tinggi yang bermanfaat bagi pembentukan karakter bangsa
2	Mampu mengetahui bermacam upaya Pelestarian dan UU Cagar Budaya	
3	Mampu mengetahui konservasi "heritage" secara teknis persiapan, perencanaan dan pelaksanaan	
4	Mampu mengetahui dan memahami peranan pariwisata sebagai salah satu upaya pelestarian heritage serta mampu mengembangkan dan mengelola Kawasan "heritage".	

C. KOMPETENSI MATA KULIAH		
Capaian Pembelajaran (learning outcome)/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SKMK)	<ul style="list-style-type: none"> •Mampu memberikan solusi bagi upaya pelestarian heritage •Mampu melakukan upaya konservasi berupa persiapan/penelitian, perencanaan dan pelaksanaan •Mampu mengembangkan kawasan heritage 	Mampu
Kompetensi Dasar (KD) / Sasaran Mata Kuliah (<i>course objectives</i>)	Rumusan Kompetensi Dasar (KD)	kode
	Mampu mengetahui defines, pengertian dan ruang lingkup heritage	KD1
	Mampu mengenali bangunan heritage, secara sejarah, gaya bangunan, kondisi saat ini , peranannya terhadap kota/daerah serta upaya pelestarian yang sudah dilakukan	KD2
	Mampu memahami peraturan dan undang-undang bangunan cagar budaya sesuai undang undang yang berlaku	KD3
	Mampu melakukan rekam jejak sejarah terhadap bangunan heritage serta memotret dan menggambarkannya kembali, sebagai bentuk dokumentasi bangunan heritage.	KD4
	Mampu membuat uraian terhadap upaya konservasi, berupa penelitian, pendokumentasian, perencanaan dan pelaksanaan pada studi kasus bangunan heritage	KD5
	Mampu mengembangkan Kawasan heritage untuk bisa dinikmati masyarakat /wisatawan sekaligus sebagai upaya pelestarian.	KD6
<p>Deskripsi matakuliah : Matakuliah Heritage, merupakan mengetahui dan memahami Perpektif arsitektur disatu sisi melihat pembangunan sebagai satu kesatuan nilai sejarah sebagai warisan yang bernilai tinggi . Diawali dengan melakukan studi banding terhadap bangunan heritage, memotret secara lengkap serta membuat re drawingnya sebagai upaya dokumentasi. Selanjutnya akan ada materi teknik konservasi diseetai kasus pada tahapan proses konservasi. Pada akhir kuliah akan diberikan pemahan tentang pengembangan kawasan heritage kaitannya dengan upaya pelestarian.</p>		
Sistem Perekuliahan		
a. Pendekatan	Konstruktivisme	
b. Model	Student Center Learning	

c. Metode	Discovery learning, collaborative learning, Problem based Learning & case Study, Cooperative Learning
Media Pembelajaran	Papan tulis, Proyektor, Alat Peraga Maket.
Penilaian	Tugas 80% , Softsklill 20%
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernard M Feilden, Conservation of Historic Building, Butterworth-Heinemann Ltd, 1994 2. Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial, Pusat Dokumentasi Arsitektur dan Badan Pelestarian Pusaka Indonesia, 2011 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya 4. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 Tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya 6. Jean-Paul Corten et.al, Heritage As An Asset for Inner-City Development: An Urban Manager's Guide Book, Ammersfoort: Cultural Heritage Agency, nai010 Publishers, 2015 7. Fernando Diez, 'Heritage', dalam Cairns, Stephen, Crysler, Greig C., Heyne, Hilde. The SAGE Handbook of Architectural Theory. SAGE Publications, 2012, pp 274 – 86. 8. Peter J. Larkham, 'Conflict and Conservation' in Conservation and the City, Routledge, 1996, pp 3 – 30. 9. Adolf SJ Heuken, Tempat-tempat Bersejarah di Jakarta, Cipta Loka Caraka, 1997
RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN	

Minggu ke	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Tugas	Kriteria/ Indikator	Bobot Penilaian	Daftar Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menjelaskan tujuan dari	introduction	Tatap muka		-	Paper pengertian	KD1		

	perkuliahan, lingkup tugas dan jadwal perkuliahan, tata cara penilaian, dan luaran yang dihasilkan.					Heritage dan Review UU 11/2010			
2	Mengidentifikasi permasalahan Kawasan	Pengertian dan Istilah Heritage dan Pelestarian	Discovery learning, collaborative learning, ,		presentasi	Membagikan kelompok untuk tugas studi kasus bangunan heritage	KD1	5 %	
3	Memahami berbagai kepranataan yang mengatur cagar budaya dan pelestarian	Kepranataan CAgar Budaya	, Problem based Learning & case Study, Cooperative Learning		presentasi		KD2	5%	
4	Mengetahui Pengenalan terhadap pengertian arsitektur pusaka yang meliputi aspek teraga (tangible) dan tidak teraga (intangible), serta aspek 'Outstanding	Arsitektur Pusaka dan Valuenya	Discovery learning, collaborative learning, ,		presentasi	Membuat daftar tangible dan intangible warisan sejarah dan valuenya	KD3	5 %	

	Universal Value' dari Bangunan Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya.								
5	Mengetahui Pembahasan tentang isu-isu kritis terkait warisan pusaka di dalam arsitektur dan kota.	Isu kritis Heritage	Discovery learning, collaborative learning,		presentasi	Membuat Paper, terkait isu kritis heritage dan solusinya	KD3	10%	
6	Mampu menjelaskan Gambaran umum dan tinjauan Objek Heritage	Preseden Objek Heritage	Problem based Learning & case Study, ,		presentasi	Membuat Tinjauan/ Preseden Bangunan Heritage	KD4	10%	
7	Menjelaskan materi UTS, Re Drawing objek heritage	Penjelasan Re drawing	Problem based Learning & case Study, Cooperative Learning		presentasi	--	KD4	10%	
8	UTS Membuat tinjauan dan gambaran umum pada studi kasus bangunan heritage terpilih, serta membuat gambarnya secara detail, sebagai bentuk dokumentasi (re-drawing).								
9	Memahami dan pengenalan terhadap upaya pelestarian yang meliputi: pendataan, pendokumentasian, perencanaan, serta perlindungan,	Proses Konservasi	Tatap muka			Tugas Kelompok Pembahasan Buku Konservasi	KD5		

	pengembangan dan pemanfaatan bangunan dan kawasan cagar budaya.								
10	Memahami pendataan dan pendokumentasian kegiatan konservasi	Pendataan dan Pendokumentasian konservasi	Discovery learning, collaborative learning,		presentasi	Tugas Kelompok Pembahasan Buku Konservasi	KD5	10%	
11	Memahami perencanaan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan konservasi	Perencanaan dan pelaksanaan	Problem based Learning & case Study, Cooperative Learning		presentasi	Preseden upaya pelestarian melalui pariwisata	KD5	10%	
12	Pembahasan preseden dari upaya pelestarian yang telah dilakukan selama ini di Indonesia, melalui kegiatan pariwisata	Program pelestarian terintegrasi pariwisata	Problem based Learning & case Study, Cooperative Learning		presentasi	Pengajuan LB pengembangan kawasan heritage	KD6	10%	
13	Mampu menemukan Kawas heritage yang akan dikembangkan	Kawasan heritage	Discovery learning, collaborative learning, ,		presentasi	Pengajuan Tujuan dan data studi kasus Kawasan heritage	KD6	10%	
14	Mampu menetapkan	Gambaran umum dan	Discovery learning,		presentasi	Analisis pengemba	KD6	5%	

	tujuan dan mengumpulkan data serta menganalisis pengembangan Kawasan heritage	data serta analisis	collaborative learning,			ngan Kawasan Heritage			
15	Penjelasan UAS; Mampu mengembangkan Kawasan heritage yang dilestarikan	Pelestarian Kawasan Heritage t	Problem based Learning & case Study, Cooperative Learning		presentasi		KD6	10%	
16	UAS Membuat pengembangan Kawasan heritage yang dilestarikan melalui kegiatan pariwisata, dimulai dari menemukenali Kawasan heritage, menetapkan tujuan, mendata, menganalisis dan memberi solusi pengembangan.								

Mengetahui Ketua Program Studi
 (.....)

Jakarta,.....
 Dosen Pengampu/Penanggung jawab MK
 (.....)